



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 - Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI TAMAN NASIONAL SEBANGAU KALIMANTAN TENGAH

Ign. Anung Setyadi
Hartoyo
Agus Maulana
E.K.S Harini Muntasib

LIBERALISASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP NILAI Q-TOBIN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN PERBANKAN

Trias Andati
Hermanto Siregar
Bonar M. Sinaga
Noer Azam Achsani

FAKTOR-FAKTOR KUNCI YANG BERPENGARUH PADA EFEKTIFITAS PENGENDALIAN RISIKO KREDIT

HC Royke Singgih
Eriyatno
Heni K. Daryanto
Dedi Budiman Hakim

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUSTAINABILITAS PERTUMBUHAN FINANSIAL LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DI INDONESIA

Siti Sundari
Arief Daryanto
Mangara Tambunan
Asep Saefuddin

PERANCANGAN MANAJEMEN KINERJA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN ANCANGAN *MANAJEMEN BY OBJECTIVES (MBO)* DAN PERSPEKTIF *BALANCED SCORECARD*

Ika Susanti
Aida Vitayala Hubeis
Sadikin Kuswanto

KEY SUCCESS FACTORS IN RELATIONSHIP WITH MARKETING OF AGRICULTURE PRODUCTS

Shahid Ahmad
Sugeng Sumarwan
Siti Nurharjo
Agus Maulana

Bogor Agricultural University

Kerjasama:



MBE-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor



597



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dewan Editor

Ketua

Dr. Ir. Arief Daryanto, MEC

Anggota

Prof. Dr. Anis Chowdhury
Prof. Dr. Phil Simmons
Prof. Dr. Ir. M. Syamsul Ma'arif, M.Eng
Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.
Dr. Ir. Budi Suharjo, M.Sc.
Dr. Ir. Joyo Winoto, M.Sc.

Editor Eksekutif

Dr. Ir. Idqan Fahmi, M.Ec.

Mitra Bebestari

Prof. Dr. Ir. E. Gumbira Sa'id, MA.Dev
Prof. Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, MSc
Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim, MSc
Dr. Ir. Heny K. Daryanto, M.Ec
Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM

Redaksi Pelaksana

Dr. Ir. Dudi S. Hendrawan, MM
Suhendi, SP, MM
Andina Oktariani, SE
Sulistiyo, A.Md

Jurnal **Manajemen & Agribisnis** memuat informasi hasil kegiatan penelitian, pemikiran konseptual dan *review* bidang ilmu manajemen dan agribisnis. Jurnal ilmiah ini diterbitkan oleh Program Studi Manajemen dan Bisnis, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Mulai diterbitkan pada awal tahun 2004 dengan frekuensi terbit dua kali dalam setahun, yakni pada bulan Maret dan Oktober.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian ilmiah, baik dalam bentuk riset maupun *empirical research* dalam bidang yang berkaitan dengan manajemen dan atau agribisnis. Redaksi dapat menyingkat dan memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya setelah melalui proses *blind review* yang dilakukan oleh tim yang ditunjuk khusus untuk mengadakan *review* atas kelayakan publikasi naskah penelitian ini.

Naskah yang dikirim oleh redaksi harus merupakan naskah asli dan tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan oleh jurnal atau penerbit-penerbit lain.



Muchlis Ahmady^{*)}, Ujang Sumarwan^{**)}, Budi Suharjo^{***)}, Agus Maulana^{****)}

^{*)}Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor

^{**)}Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) Institut Pertanian Bogor

^{***)}Departemen Matematika Fakultas FMIPA Institut Pertanian Bogor

^{****)}Universitas Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRACT

In Indonesia, agriculture is still one of the business activity that involves many stakeholders with a unique relationship, ranging from farmers as producers, various intermediaries that act to move the product on the market, and ultimately sell to end consumers. What are the key values connecting between actors to guarantee the continuity of business and how the model linkage or relationship marketing that happens, is the main goal in this paper. The results showed, commitment and trust are the dominant two aspects that underlie the emergence of co-operation as well as the assurance of financial benefit. Another interesting fact revealed by this study is the relationship marketing that occurs not just based on the transactional aspects alone, but there is also a social aspect that binds relationships. This aspect even leads to another fundamental goal, namely the existence of convenience between the parties cooperate. Although both of these goals cannot always be achieved simultaneously due to the strata of different decision-making power, but in reality they complement the ongoing collaboration.

Keywords: Commitment, Trust, Transactional and Social Marketing, Leisure

ABSTRAK

Di Indonesia, pertanian masih merupakan salah satu aktifitas bisnis yang melibatkan banyak stakeholder dengan hubungan yang unik, mulai dari petani sebagai produsen, berbagai pihak perantara yang berperan memindahkan produk pada pengecer yang akhirnya memasarkan pada konsumen akhir. Nilai-nilai kunci apa yang menghubungkan antar pelaku untuk menjamin kelangsungan bisnis tersebut serta bagaimana model keterkaitan atau hubungan pemasaran yang terjadi, merupakan tujuan utama dalam tulisan ini. Hasil penelitian menunjukkan, komitmen dan kepercayaan merupakan dua aspek dominan yang mendasari timbulnya kerjasama dan sekaligus sebagai jaminan akan adanya keuntungan secara finansial. Fakta menarik lain yang terungkap dari penelitian ini adalah hubungan pemasaran yang terjadi bukan sekedar didasarkan atas aspek transaksional semata, namun juga terdapat aspek sosial yang membalut hubungan yang terjadi. Bahkan aspek ini mengantarkan pada tujuan lain, yakni adanya kenyamanan antar pihak yang bekerjasama. Meski kedua tujuan ini tidak selalu dapat diraih secara bersama karena adanya strata kekuatan pengambilan keputusan yang berbeda, namun dalam realitanya keduanya saling melengkapi terjadinya kerjasama yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Komitmen, Kepercayaan, Pemasaran Transaksional dan Sosial, Waktu Santai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Alamat Korespondensi :
 Muchlis Ahmady, P : 0811945488
 E-mail : anung_s@hotmail.com

360



Agribusiness has the uniqueness to the production of largely perishable. On the other hand the quality of agricultural products always vary from season to season, as well as from one center of production to another.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

General, agribusiness market is the site of interaction between supply and demand for both goods and services products. Activity includes transactions that range from price, quantity, product specification, how to deliver, receipt, and payment. Considering that there are many actors' acts as intermediaries between producers and final consumers, then it is worth to explore what factors are the linkages between agribusiness so that the transfer of these products can occur.

latest approach called relationship marketing or customer relationship is an approach that involves all actors in a system of marketing, as well as reviewing various values of the reference or a key factor that links between actors in the system. Relationship marketing implemented through the active involvement of all actors in marketing, an oriented to rethinking of all policies and strategies relating to the marketing mix. The essence of relationship marketing is to put the customer at the center of the overall marketing activity.

Trust is the belief of the parties on the reliability, durability, and integrity of other parties in the relationship. It is a confidence that his actions are the best interests and will produce positive results for a trusted party. In general, generate trust relationship commitment (Morgan and Hunt, 1994; Dwyer and Tanner, 2002; Peppers and Rogers, 2004); customer loyalty expressed by Palmatier et al. (2006), Brady (2007), (Grégoire et al. 2009) and Barnes (2001).

commitment are very important in a business before performing a partnership, for that purpose we select several studies related to the research to be carried out. Beginning in the trust and commitment, Palakshappa and Gordon (2005), followed by Baglieri, Croom and Secchi (2006), which concentrates on the relationship between companies and their suppliers, while Akrouf and Akrouf (2007) describes the state of the relationship of trust between buyers and suppliers of industrial in the context of three components: the perception of trust, confidence and trust behavior.

The value of relationships, cooperation and the variables affecting conducted by Walter et al. (2000), then Canning and Lloyd (2001) with the research title of Building Trust and Commitment in Buyer-Seller process of Adaptation. Bloombaeck (2006) examines the impact of relationships and networks, while Smirnova and Kushch (2006), examine process of value creation relationships in the industrial market from the perspective of suppliers. Smith (2008) examined the Conceptual Model Retailer-Vendor Relationships Based on Commitment-Trust Theory, and Wang (2009), which examined the effects of trust and commitment relationships between customers and distributors. Last, Salmiah and Anvari (2010), developed a model in which aspects of the product, relationships management activities, and market variables simultaneously differentiated and considered as the work attitude of work-related to behaviors.

In Indonesia relationship marketing in agribusiness in particular cases have not been much studied if not arguably very rare. Therefore, this study tried to uncover the values applicable in it and know the pattern or model that occurred in the marketing relationship.
 Research Objectives

The purpose of this study is to explore and identify the key factors that play a role in determining the occurrence of relationship marketing of agricultural products, build (modified) model of relationship marketing of agricultural products as well as verify model development in accordance with the local conditions.

LITERATURE REVIEW

720

Kotler and Armstrong (2008) defines marketing as a process in which companies create value for customers and build strong relationships with customers, with

Agricultural marketing system is a whole sequence of marketing functions, to facilitate the flow of agricultural products from producers to consumers and otherwise facilitate the flow of money, the product created by the productive activities undertaken by marketing agencies, from the hands of end consumers into the hands of producers early in a system of commodity (Gumbira Intan, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

The complexity of the agricultural sector implies for the complexity of the marketing system of agricultural commodities. This is due to the nature of products, production systems, as well as market structure and characteristics of a typical agricultural products such as one to breakage, especially for fruits, heat of livestock, has the a pile of large quantity varied. Seasonal nature, the supply of products varies and is not stable from time to time, the production centers geographically. The main relationship of the company is the relationship, the company's relationship capital is the customers, employees, butlers, distributors, dealers, and retailers. In addition, the company's relationship capital is the knowledge, experience, and credentials of the company towards its customers, employees, suppliers and distribution partners.

Shift towards relational marketing that does not leave transactional marketing at all. Most companies must operate with a mix of transactional and relational marketing approach. Companies that sell large consumer market have a greater percentage of Transactional Marketing while companies with the smaller number of customers have a higher percentage of Relational Marketing.

McGarry (1951) argues that having long-term relationship, constantly between buyers and sellers develop a bond of common-interest, confidence and respect can reduce marketing costs between 10-15 percent. In this view, long-term cooperation and collaboration between buyers and sellers seen as a mechanism for improving marketing efficiency from the perspective of the seller. McGarry (1951) also discussed the function of marketing Contractual form the basis of cooperation and collaboration between the sellers and buyers.

Gumesson (1999) defines relationships marketing in terms of relationships, networks and interact, he identifies 30 types of relationships (30Rs) in certain

markets, including competitors, governments, investors, employees, media, and other supply chain. According to Jackson (1985), in the industrial market a commitment to play an important role in building long term relationships with customers.

Relationship marketing is a concept to develop a sustainable long-term contact with the clients or customers. The advantage for suppliers is the repetition of the business. Partnership is one way of relationship marketing. The concept of partnership is the aiming of to develop appropriate marketing concept in B2B market, especially in the services sector. Relationship marketing can achieve this because it contains strategies that inform not only the sales process, but also delivery of all contractual and management structure for a company.

In relational marketing, trust is very important and the basis for the formation of strategic partnerships. Without trust, a relationship will not be able to walk in the end, because the relationship formed from the mutual trust that is very valuable to those who commit to it. Similarly, Sheth and Parvatiyar (1995) regard "relational marketing as an orientation to develop close interactions with the selected customers, suppliers and competitors for value creation through cooperative efforts."

Confidence is an important element in inter-organizational relationships that contribute to launch the transaction, encourage cooperation between the larger organizational, and reduce transaction costs. Thus according to the statement of Morgan and Hunt (1994), which states that the commitment is influenced by trust, trust is the confidence in the reliability and integrity of the exchange partners. Each party must look at are last of interaction was good and confident that the actions of the partnership in the future can be more constructive. They must feel that they can be a harmonious partner, if the relationship develops the content build social norms that will guide the behavior of partners.

Collaborating is about moving away from open competition. It is more about moving toward a strategy of cooperation, but it does not mean that cooperation is balanced or equal. The emphasis of procurement means that the client is maintaining the position of ruling. Gray (2004) explains that the partnership in the literature there are four major themes to describe the performance of the partnership are, (1) relational exchange view are argues



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

that demonstrate commitment to characteristics such as cooperation and communication (e.g. Dwyer, Oh, 1987; Morgan and Hunt, 1994) and resources of an enterprise is a valuable corporate resources (Hakansson, 1987). (2) The relationship of enterprise provides benefits for companies such as through the provision of valuable functions, the creation of resources and access to resources and competencies. (Hakansson and Snehota, 1995). (3) The competency-view argues that successful companies operate through alliance has developed core competencies and the organization has the ability to secure, develop and manage alliances. (Lambe et al. 2002). (4) Display the competitive advantage argues that successful companies than competitive, can produce the best results at lower costs. (Hunt and Morgan 1997. Dyer and Singh, 1998).

Characteristics that underlie all of these views are competency or capacity needed to facilitate relationships. In each view the above there are a number of specific either the relationship manager and / or organizations to facilitate the success of such partnerships must own the competency. Hunt (2002)

defined "broadly as a cooperative effort between two or more companies that gather their resources in an effort to achieve common goals are compatible that they can not achieve alone only".

FRAMEWORK

Based on previous research studies on the relationship of sellers and buyers, the conceptual framework of research can be formulated as illustrated in Figure 1. The model will be developed, is a combination of several models that have been studied previously, namely: (1) Trust and Commitment in Business Relationships collaborative involving the Company in New Zealand (Palakshappa and Gordon, 2005). (2) Understanding the role of ability relational in the relationship the buyer and the seller (Smirnova and Kushch, 2006). (3) Belief in the relationship between private buyers and sellers in the B2B (Akrouf and Akrouf, 2007). (4) Conceptual model for the retailer and vendor relationships based on trust and commitment theory (Smith, 2008), and (5) the direct relationship of trust and commitment among the sellers, distributors, and customers (Wang, 2009).

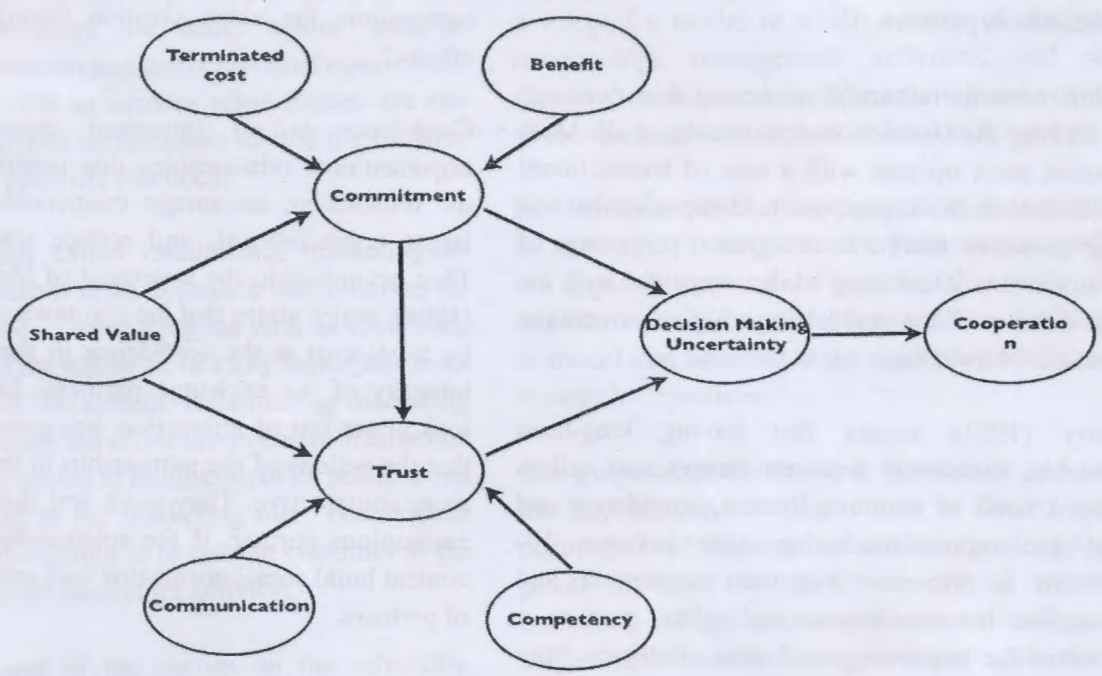


Figure 1. Conceptual Research Model



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

of trust and commitment between partners... that the touch will work mutually beneficial... long term and build a positive foundation to a... relationship. When viewed the relationship... trust and commitment completely then it will... the chances of a long-term cooperation or a... partnership to achieve a goal that can deliver... and profit for the company and its partners.

of shared attitudes or expectations of the... trust is not a things just show up, ... the competence and communication... of the parties who partner. Feeling that... the technical capabilities needed to... including the ability to interact with a... communication in order to maintain and... While it built by the benefits of... and relationship termination... where the cost of termination of economic... that have resulted in disruption of partnership... commitment.

RESEARCH METHOD

research was conducted in West Java and... and surrounding areas. Site selection is done... (purposive) on the grounds in the research... has sufficient objects to be studied on Producers, Suppliers and retailers for agricultural commodities.

study conducted using a survey method that is depth... (face to face interview) with the guidance... structured questionnaire. The study involved 205... source of information, selection of... will be interviewed in this study is... of the firm Producers (farmers or... Suppliers and retailers of products of fruits, vegetables, and chicken broilers.

In this study... 17 modern market involved in... the chain of commerce relationship marketing for... the three type of commodity, meanwhile there are 9... traditional market as a commodity retailers. From the... there are 9 restaurants, hotels, and

the model above can be explained as follows: trust and commitment are the foundation of a business relationship. This has become a power base to stimulate the emergence of shared values and strengthen the decision-making process in the face of uncertainty. Indirectly the emergence of common values will reinforce the decision-making process in the face of uncertainty.

Based on structural models that have been proposed in the framework, to know the value of the coefficient model or a contribution of each latent exogenous variable against endogenous latent performed coefficients estimates by using rule of Un-weighted Least Square (ULS).

The hypothesis tested in this model (H0) is the matrix of the covariance population same as covariance sample matrix ($\Sigma = S$), while his match hypothesis (H1: $\Sigma \neq S$). Expectation of this hypothesis testing is to accept H0. That is, the model structure (diversity model) could be used to estimate the structure (diversity of population). To test this hypothesis used two statistical tests (Joreskog, 1998) that are statistically Chi-Square (χ^2) and RMSEA. H0 is accepting when the P-value (χ^2 test) greater than 0.05 or RSMEA value has less than 0:08.

Each of the main variables will be elaborated according to the variables that are relevant indicators, the scale of the data used in the measurement of the indicator variables was performed using the rules of the Likert scale of 1 to 5, where 1 indicates the level of disagreement and 5 indicates strongly agree level.

In this study, the analytical methods used include Descriptive Analysis and Structural Equation Model (SEM). Descriptive analysis aimed to gain an overview of the characteristics of respondents (profiles and behavioral research respondent relationships). Frequency analysis and cross tabulation analysis (cross tabulation) is used to process the data. The results displayed in chart form processing (pie chart and bar chart) and percentage values. While SEM used to validate the model built.

RESULTS AND DISCUSSIONS

The study involved 205 respondents as source of information that consists of three business groups namely vegetables, fruits and chicken pieces as shown in Figure 2.; Responses obtained with depth interviews and structured questionnaires describing patterns of relationships of all latent variables in full how the relationship is going on and how much influence on the performance of farm businesses involved in the relationship marketing. Test results yield a P-Value

723

362

empirical model can be adopted in accordance with the criteria required by Joreskog (1998), although the P-value is less than 0.05. From this it can be concluded that the coefficients of the model used as a probe size of contributions or the influence of exogenous latent variables to endogenous latent, although the overall model has not been too good. Coefficient estimates and results illustrated in Figure 3, as follows.

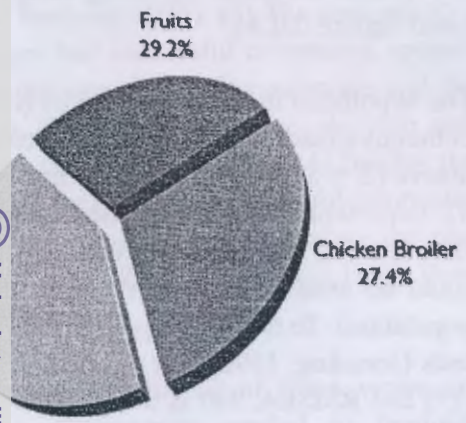


Figure 2. Percentage of Business

information related to relationship marketing in the agricultural commodities trade system is a pattern that is common today. The pattern of trade system describes the process of migration of a commodity from producer to final consumer. Each pattern of commodity trade that occurred in the studied succession described as follows.

Hasan (2009) says that the marketing channel is the basis for operational and administrative office location that has strategic value to expedite and facilitate the delivery of products from producer to consumer through trade transactions. Between producers and consumers there is a group of intermediaries who distribute the product among them. Intermediary often called the marketing channel. Marketing channels are interdependent and organizations involved in the process of making products and services become available for use or consumption by consumers (Coughan et al, 2001). Kotler and Armstrong (2008) warned that the marketing channels are not only serving the market but also creating a market.

In Figure 4 described the displacement groove vegetables and fruits from producers or consumers to the outlet end.

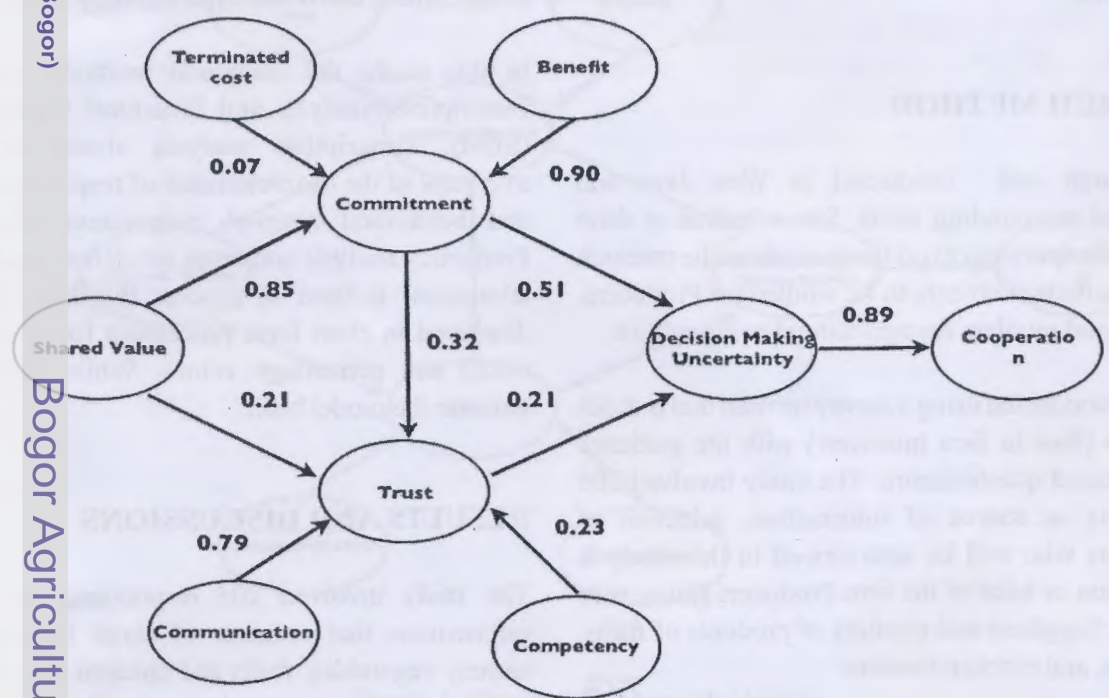


Figure 3. Coefficient of Structural Equation Model of Marketing Relationships

724

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



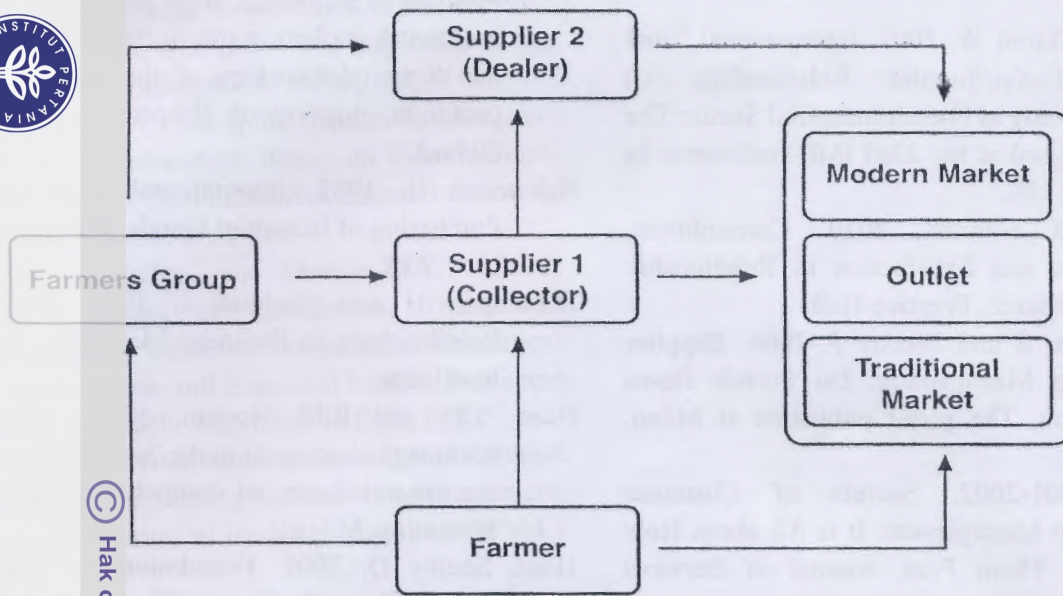


Figure 4. Vegetables and Fruits Commercial Chain

are purchase of commodity crops are willing to sell with specified Suppliers do not have access to traditional markets relationship with container traders Through this container merchant, vegetables or fruits are distributed to retailers for sale to consumers.

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Conclusions

From the results of field observations and analysis has been done related to relationship marketing that occurs in agricultural products, it can be concluded that:

1. The results showed commitment and confidence to shape and influence the Shared Values.
2. Commitment, trust, shared values, and uncertainty decision-making affects resulting in collaboration
3. Cooperation, market orientation and creation of relationships value help to achieve good performance.
4. In agricultural, a pattern was found where emotional, social and physiological aspects are more ultimate than financial.

Suggestion

Formal institutions such as cooperatives, farmer groups (Gapoktan) or Financial Institution to be further investigated to uncover the Role and Contribution in the wider Marketing Relations.

Based on the fact that a supplier who can supply to the traditional and modern markets is that suppliers have the competence either in the form of facilities and infrastructure, human resources, strong capitalization, knowledge and good communication skills to secure and run their business as well as its commitment to farmers and other suppliers on the one hand.

Please note that the supply of agricultural commodities to the modern market, the supplier 2 is handling the sorting and packaging in accordance with the agreement. When the agreed commitment is violated



- Alkandak and Akrouf W. 2007. Interpersonal Trust in Buyer/Supplier Relationship: An Empirical Study of French Industrial Sector. The paper published at the 23rd IMP-conference in Manchester. UK.
- Alkandak, R., and Salmiah. 2010. Commitment, Involvement and Satisfaction in Relationship Marketing, March, Prentice-Hall.
- Alkandak, R., Croom S and Secchi. R 2006. Supplier Relationship Management: Do Portals Boost Collaboration, The paper published at Milan, Italy.
- Alkandak, R. 2001-2002. Secrets of Customer Relationship Management: It is All about How You Make Them Feel, Journal of Services Marketing, vol.16.
- Alkandak, R. 2007. Consumer responses to performance failures by high equity brands. Journal of Consumer Research.
- Alkandak, R. 2006. the impact of relationships and networks on industrial buying behavior - a tentative model, Jonkoping, Sweden.
- Alkandak, R., and Lloyd, S.H. 2001. Building Trust and Commitment in the Buyer-Seller Adaptation Process, published at the 17th IMP-conference in Oslo, Norway.
- Alkandak, R., and Tanner J.F. 2002. Business marketing: Connecting strategy, relationships, and learning (2nd ed.). Boston: Irwin/McGraw Hill.
- Alkandak, R., Schurr PH, and Oh, S. 1987. Developing buyer-seller relationships, Journal of Marketing.
- Alkandak, R., and H. Singh. 1998. 'The relational view: Cooperative strategy and sources of inter-organizational competitive advantage', Academy of Management Review, 23, pp. 660 – 679.
- Alkandak, R., 2004, Business Partnering - the Role of Alliance Competence, The paper was published at the 20th IMP-conference in Copenhagen, Denmark.
- Alkandak, R., Tripp, T. and Legoux, R. 2009. When customer love turns into lasting hate: The effects of relationship strength and time on customer revenge and avoidance. Journal of Marketing, 73(6).
- Alkandak, R., and Intan, AH. 2001. Manajemen Agribisnis, PT. Ghalia Indonesia dan MMA IPB edisi dua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
 Bogor Agricultural University

- Gummesson, E., 1999. Total Relationship Marketing: From the 4Ps-product, price, promotion, place of traditional marketing management to the 30Rs, the thirty relationships of the new marketing paradigm, Butterworth Heinemann publication, Oxford.
- Hakansson H. 1987. International Marketing and Purchasing of Industrial Goods, Wiley and Sons, New York.
- Hakansson H and Snehota, I. 1995. Developing Relationships in Business Marketing, London: Routledge.
- Hunt, S.D. and R.M Morgan. 1997. Resource-advantage theory: a snake swallowing its tail ora general theory of competition?. Journal of Marketing. Vol. 61.
- Hunt, Shelby D. 2002. Foundations of Marketing Theory: Toward a General Theory of Marketing. Armonk, NY: M.E. Sharpe, Inc.
- Jackson, Barbara B., 1985. Build customer relationships that last, Harvard Business Review, Volume 63, Issue 6 (November – December), 120-128.
- Kotler P and Armstrong, G. 2008. Principles of Marketing, 12th ed. New Jersey: Pearson Education, Inc. Terjemahan Indonesia 2008 Penerbit Erlangga.
- Lambe CJ, D Hunt and Wittmann, CM. 2002. A theory and model of business alliance success. Journal of Relationship Marketing; Binghamton, 1,(1).
- McGarry, Ed, D., 1951. The Contactual Function in Marketing, The Journal of Business of the University of Chicago. Volume 24, (2).
- Robert M. Morgan and Hunt, S.D 1994. The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing, Journal of Marketing Vol. 58, No. 2 pp. 20-38
- Palmatier RW, *et al.* 2006. Factors influencing the effectiveness of relationship marketing: a meta-analysis. Journal of marketing. 70 (October), 136-53.
- Peppers, D and Rogers, M. 2004. Managing Customer Relationships. A strategic Framework. John Wiley and Sons. Inc.
- Palakshappa N and Gordon, M.E, 2005. Trust and Commitment in Collaborative Business Relationships involving New Zealand Firms, ANZMAC 2005 Conference: Business Interaction, Relationships and Networks.
- Sheth, JN, and Parvatiyar, A. 1995. The Evolution of Relationship Marketing. International Business Review.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

727

364